



Pj Heru Bakal Pakai Dana Operasional Gubernur

PJ Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menyebut anggaran uji cobaprogram makan siang gratis bisa menggunakan dari anggaran operasional Gubernur.

"Kalau saya kan kalimatnya makan gratis, jadi kesempatan saya untuk melihat adik-adik sekolah itu SD, sementara SD itu makan siang gratis. kan nggak mahal Rp 15 ribu (untuk) 4,5 juta (siswa)," kata Heru kepada wartawan, Rabu (14/5).

"Anggaran operasional Gubernur juga bisa kasih itu. Dari anggaran saya operasional Gubernur," sambungnya.

Heru menegaskan jika anggaran itu nantinya tidak disiapkan begitu. Melainkan saat hendak melakukan kunjungan ke sekolah yang akan dituju.

"Tidak disiapkan. Sekali datang butuhnya berapa saya keluarkan. Misalnya untuk tahap pertama saya hitung kurang lebih 5 sampai 8 juta (untuk satu sekolah) anak SD," tukasnya.

Dipertegas apakah nantinya anggaran program makan siang gratis akan dibiayai dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD), mantan Walikota Jakarta Utara itu menyebut akan dilihat dari postur APBD yang ada.

Menurutnya, anggaran program makan siang gratis yang bersumber dari APBD sudah dibahas di tingkat DPRD DKI Jakarta. "Ya kita lihat postur APBD. Dibahas di sana (DPRD). Tapi sebagai contoh itulah saya menggunakan operasional gubernur dan setelah itu teman-teman BUMD dengan niatnya sendiri ingin memberikan contoh itu melalui CSR-nya," tuturnya.

Adapun uji coba makan siang gratis rencananya akan dilaksanakan setelah perayaan HUT ke 79 RI. Nantinya Heru akan menjangkau sekolah-sekolah. "Lokasinya nanti ikut aja saya, yang mudah, yang gampang kita akses. Nanti keliling terus bisa Kalibaru, Cakung, Muara Angke, bisa Cilincing dan seterusnya," pungkasnya.

Sementara itu, untuk di Bekasi Tiga sekolah dasar negeri (SDN) 07, 08 dan 11 Teluk Pucung, Bekasi Utara, Kota Bekasi dipilih sebagai tempat uji coba makan gratis salah satu program presiden Republik Indonesia (RI) terpilih 2024 - 2029.

Bahkan, Wakil Presiden terpilih Gibran Raka-buming Raka, melakukan

kunjungan, memantau proses jalannya uji coba makan gratis di ketiga sekolah tersebut, pada Selasa, 13 Agustus 2024.

Dede Rukmini yang merupakan salah satu Guru Kelas 2 SDN Teluk Pucung 7 mengungkap alasan 3 sekolah dipilih sebagai tempat uji coba makan gratis. "Kita juga sempat rapat kemarin, ternyata jawaban yang kami dapat dari pihak perusahaan karena lingkungan sini lebih banyak driver," kata Dede Rukmini, Kamis.

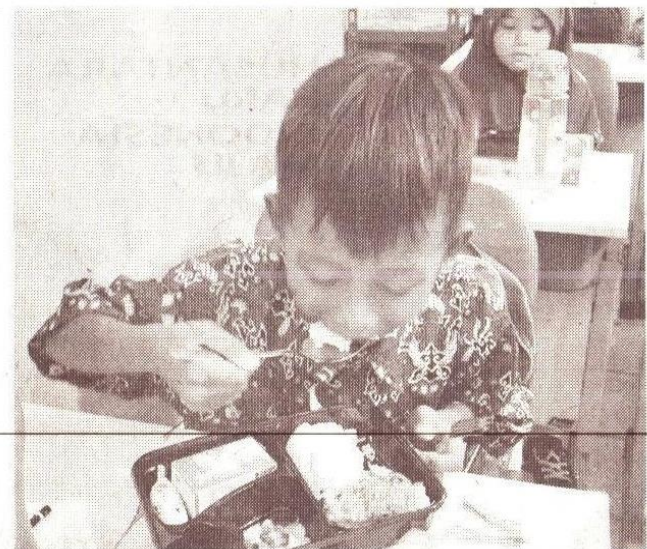
Dede menerangkan 3 bangunan SD tersebut berada dalam lingkungan 1 kompleks sekolah. Kemudian, lokasi ketiga sekolah tersebut dinilai strategis untuk dicapai oleh para supplier selaku pemasok makanan serta mudah mencari driver ojek online (ojol) yang mengirimkan paket makanan.

Sementara, Muham-

mad Hendra Guru Kelas 5 di SDN 07 Teluk Pucung, mengatakan, informasi yang ia terima, uji coba makan gratis akan berlangsung selama dua pekan hingga 1 bulan kedepan. Hendra menilai pandangan orang tua wali murid merasa lebih ringan adanya makas gratis.

"Untuk sementara karena masih uji jadi kami belum menerima opini dari orang tua, paling orangtua jawabannya alhamdulillah mudah-mudahan lancar begitu. Orangtua merasa ringan dan ga perlu bawa bekal karena makanannya yang bergizi juga," kata Muhammad Hendra.

Pengamatan Poskota.co.id di sekolah tersebut terdapat sejumlah menu makan gratis dalam satu paket. Diantaranya, telur dadar goreng, sayur tumis, sebiji pisang, dan susu kotak. **(Pandi/lh-san/den)**



Siswa di SDN 07 Teluk Pucung, Bekasi Utara, Kota Bekasi saat mencoba makan gratis.